

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil kajian serta pemahaman yang mengacu pada rumusan masalah yang telah ditetapkan serta berdasarkan pada analisa data yang diuraikan secara deskriptif, maka dapat disimpulkan antara lain :

Pelaksanaan kontribusi manajerial kepala SMA Negeri 1 Mejobo Kudus dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan atau kekurangan dan meningkatkan kompetensi guru. Kepala sekolah memetakan kinerja dan kompetensi profesional guru dengan 3 (tiga) kategori yaitu guru yang kinerja dan kompetensi profesional sangat baik, guru yang mempunyai kinerja dan kompetensi rata-rata dan guru yang kinerja dan kompetensi masih kurang baik yang masih perlu pendampingan.

Setelah dilakukan pemetaan, kepala sekolah memberikan pembinaan-pembinaan maupun supervisi kepada guru untuk membantu memecahkan kesulitan guru, membantu memodifikasi pola-pola pengajaran yang tidak atau kurang efektif menjadi lebih baik

Adapun bentuk kontribusi manajerial kepala sekolah tersebut meliputi adanya kegiatan *In house training* (IHT) secara terprogram satu semester sekali, workshop, pelatihan-pelatihan, seminar, mengirimkan guru untuk mengikuti kegiatan sarasehan baik di dalam maupun di luar sekolah, kegiatan bedah buku, mengoptimalkan kegiatan pembinaan dan supervisi, pemberian penguatan pada komunitas pendidikan di Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), pemberian *reward* (penghargaan) maupun *punishment* (hukuman), serta kegiatan lain yang diharapkan mampu meningkatkan kinerja dan kompetensi guru.

Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan kontribusi manajerial kepala sekolah meliputi; adanya guru yang berpotensi baik kinerja maupun pendidikannya, kepemimpinan kepala sekolah dengan menerapkan gaya kepemimpinan yang partisipatif dan demokratis, tercukupinya sarana dan prasarana, kondisi lingkungan sekolah yang kondusif dan sehat, serta terjalannya komunikasi yang baik dengan stakeholder sekolah. Hal ini juga didukung oleh kepala sekolah sendiri yaitu memiliki kecapakan dalam memimpin dan berpendidikan S2. Sedangkan yang

menjadi faktor penghambat atau penyebab lemahnya pelaksanaan kontribusi manajerial kepala sekolah meliputi : adanya kompetensi guru yang Variatif, kurang terampilnya bagi sebagian kecil guru dalam penguasaan teknologi sehingga dalam tugasnya kurang maksimal, adanya kurikulum yang selalu berubah-ubah dalam format maupun penjabarannya, adanya status kepemilikan aset sekolah yang masih dalam proses penyelesaian, dan banyaknya guru tidak tetap (GTT) menjadi data yang membebani anggaran sekolah.

Hal lain yang menghambat pelaksanaan kontribusi manajerial kepala sekolah yang berasal dari diri kepala sekolah yaitu berkaitan dengan kompleksitas kinerja kepala sekolah, sehingga perlu adanya tambahan waktu secara khusus yang diprioritaskan untuk perhatian terhadap guru, kemudian banyaknya guru yang dibina maka guru yang memiliki kinerja dan kompetensi sangat baik mentor-mentor terhadap guru yang berkompentensi rata-rata. Sedangkan guru yang kinerja dan kompetensi kurang baik menjadi garapan penuh kepala sekolah untuk diberikan pendampingan.

B. Saran

1. Untuk lembaga SMA Negeri 1 Mejobo Kudus.
 - 1) Sekolah hendaknya memfasilitasi dan memiliki perhatian yang lebih dalam pelaksanaan kontribusi manajerial kepala sekolah karena untuk mendukung peningkatan kinerja dan kompetensi guru PAI.
 - 2). Hendaknya sekolah selalu mendokumentasikan seluruh kegiatan kontribusi manajerial terhadap kinerja guru untuk mengetahui kemajuan sekolah.
2. Untuk kepala SMA Negeri 1 Mejobo Kudus sebagai Manajer sekolah yang mengelola dan memimpin di sekolah diharapkan :
 - 1). Dalam pelaksanaan kontribusi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja dan kompetensi profesional guru hendaknya kepala sekolah selalu meningkatkan pemantauan secara langsung pada kegiatan guru baik di kelas maupun di luar kelas untuk menjamin keberhasilan pendidikan.
 - 2). Menjalin hubungan kolegial yang utuh sehingga kepala sekolah sebagai manajer menjadi mitra guru dalam mengatasi permasalahan guru dalam tugasnya.
 - 3). Dalam proses pelaksanaan kontribusi manajerial kepala sekolah, harus tetap memperhatikan tugas dan kewajibannya meliputi : .

- a). mengelola lembaga dan membina guru agar menjadi pendidik yang baik
 - b). memberikan bimbingan dan pengawasan dan penilaian pada masalah-masalah yang berhubungan dengan teknis penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berupa perbaikan program pengajaran
 - c). menciptakan situasi dan kondisi belajar mengajar di sekolah yang baik.
3. Untuk para guru.
- 1). Seorang guru haruslah selalu meningkatkan kinerjanya dan profesional karena kesehariannya berhadapan dengan tugas yang menuntut tanggung jawab moral dalam mendidik generasi muda dalam menyiapkan masa depan.
 - 2). Hendaknya guru dengan kesadaran diri mengikuti dan menerima masukan dan bimbingan dari kepala sekolah, serta selalu berusaha untuk mengembangkan potensi keilmuannya.
4. Peneliti Lain.

Kepada peneliti lain yang berminat menindaklanjuti tema penelitian ini dapat lebih mengembangkan dan menggali dengan pendekatan penelitian kualitatif dengan memfokuskan pada aspek kontribusi manajerial kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi profesional guru.

C. Kata Penutup.

Demikian tesis ini dibuat dengan sebaik-baiknya. Tesis ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar magister (S2) dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Peneliti sadar meskipun peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun tesis ini namun masih banyak kendala dan hambatan, tetapi semua dapat diusahakan untuk teratasi secara baik.

Kritik dan saran yang membangun dari para pembaca akan selalu peneliti harapkan demi sempurnanya tesis ini. Akhirnya peneliti ucapkan terima kasih atas segala bantuan, saran dan masukan yang telah diberikan, semoga budi baik pihak-pihak yang telah membantu penyusunan tesis ini mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT. Amiin.